

B A B V

DESAIN PENELITIAN

1. Pengertian Desain Penelitian.

Desain penelitian adalah keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Pada definisi yang lebih sempit, desain penelitian hanya terkait dengan pengumpulan data dan analisis data saja. Sedangkan pada makna yang lebih luas desain penelitian mencakup proses proses sebagai berikut:

- a. Identifikasi dan pemilihan masalah
- b. Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungan hubungan dengan penelitian sebelumnya,
- c. Memformulasikan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan luas jangkauan (scope) dan hipotesis untuk diuji.
- d. Membangun penyelidikan, penelaahan atau percobaan.
- e. Memilih serta memberi definisi terhadap pengukuran variabel variabel yang diteliti.
- f. Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan.
- g. Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data,
- h. Membuat koding serta mengadakan editing dan proceeding data.
- i. Menganalisis data serta pemilihan prosedur statistik untuk mengadakan generalisasi serta inferensi statistik.
- j. Pelaporan hasil penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi serta interpretasi data, generalisasi, kekurangan kekurangan dalam penemuan, serta menganjurkan beberapa saran saran dan kerja penelitian yang akan datang.

Dari uraian di atas jelas tergambar bahwa proses tersebut meng ungkap dua hal pokok, yaitu: 1) perencanaan Penelitian dan 2). Pelaksana an penelitian atau proses operasional penelitian..

Proses perencanaan penelitian dimulai dengan identifikasi, pemilihan serta rumusan masalah, sampai dengan perumusan hipotesis serta kaitannya dengan teori dan rujukan/kepuustakaan yang tersedia. Sedangkan sebagian lagi adalah tahap operasional atau pelaksanaan dari suatu penelitian.

Dengan demikian desain penelitian dapat digolongkan atau dibagi dalam dua bagian yakni: desain perencanaan dan desain pelaksanaan.

2. Jenis Jenis Desain Penelitian.

Ada beberapa pandangan dalam membagi jenis jenis desain penelitian. McGrath (1970) misalnya, membagi desain penelitian atas lima, yaitu : 1) eksperimen dengan kontrol, 2) studi, 3) survey, 4) investigasi, dan 5) action research. Sedangkan Barnes (1964) membagi desain penelitian menjadi: 1) Studi sebelum-sesudah dengan kelompok kontrol, 2) Studi sesudah saja dengan kelompok kontrol, 3) Studi sebelum sesudah satu kelompok 4) Studi sesudah saja tanpa kelompok kontrol dan 5) Percobaan ex post facto.

Selanjutnya Seltiz (1964) membagi desain penelitian atas tiga bagian yaitu : 1) desain untuk studi eksploratif dan formatif, 2) Desain untuk studi deskriptif dan 3) Desain untuk menguji hipotesis kausal.

Demikian juga dengan Shah (1972) membagi desain penelitian menjadi enam bagian yaitu 1) Desain untuk penelitian yang menggunakan kontrol, 2) Desain untuk studi deskriptif dan analitik, 3) Desain untuk studi lapangan, 4) desain untuk studi dengan dimensi waktu 5) Desain untuk studi evaluatif dan non evaluatif dan 6) Desain dengan menggunakan data primer atau sumber data sekunder.

